BAZNAS RI DAN OMBUDSMAN SULSEL PERKUAT KOMUNIKASI DALAM PENGAWASAN PELAYANAN PUBLIK

Jum'at, 05 Juni 2026 - Ombudsman RI Perwakilan Sulawesi Selatan

MAKASSAR - Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI dan Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Sulawesi Selatan memperkuat komunikasi dan koordinasi dalam mendukung pengawasan pelayanan publik melalui audiensi yang berlangsung di Kantor Perwakilan Ombudsman Sulsel, Kamis (4/6/2026). Audiensi tersebut dihadiri oleh Kepala Biro Hukum dan Kelembagaan BAZNAS RI, Mulya Dwi Harto, bersama Kamaruddin selaku Pimpinan BAZNAS Provinsi Sulawesi Selatan dan diterima langsung oleh Kepala Perwakilan Ombudsman Sulawesi Selatan, Dr. Ismu Iskandar, didampingi Kepala Keasistenan Penerimaan dan Verifikasi Laporan (PVL), Herwin Gunawan, Kepala Keasistenan Pemeriksaan, A. Anas Chaerul, serta Asisten Ombudsman Sekarwuni Manfaati.

Dalam pertemuan tersebut, dibahas berbagai hal yang berkaitan dengan penguatan tata kelola pelayanan kepada masyarakat, khususnya dalam memastikan layanan yang diberikan berjalan sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Kepala Perwakilan Ombudsman Sulawesi Selatan, Ismu Iskandar, menyampaikan bahwa komunikasi antarlembaga menjadi bagian penting dalam upaya memperbaiki kualitas pelayanan publik. Menurutnya, pengawasan tidak semata-mata dilakukan ketika muncul persoalan, tetapi juga melalui ruang dialog yang memungkinkan berbagai institusi saling memahami tantangan dan kebutuhan dalam pelaksanaan layanan.

"Masyarakat tidak hanya menilai hasil akhir sebuah layanan, tetapi juga bagaimana proses pelayanan itu dijalankan. Karena itu, komunikasi yang baik antara lembaga penyelenggara pelayanan dengan lembaga pengawas menjadi penting agar potensi kendala dapat dikenali lebih awal dan tidak berkembang menjadi persoalan yang merugikan masyarakat," ujar Ismu.

Ia menambahkan, Ombudsman selalu membuka ruang koordinasi dengan berbagai instansi, termasuk BAZNAS, sebagai bagian dari upaya mendorong pelayanan yang semakin mudah diakses, tepat sasaran, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Sementara itu, Kepala Biro Hukum dan Kelembagaan BAZNAS RI, Mulya Dwi Harto, mengatakan bahwa audiensi tersebut menjadi momentum untuk memperkuat sinergi sekaligus bertukar pandangan mengenai praktik-praktik pelayanan yang baik dalam pelaksanaan tugas masing-masing lembaga.

"BAZNAS mengelola amanah publik yang sangat besar. Karena itu, kami memandang penting untuk terus membangun komunikasi dengan Ombudsman sebagai lembaga pengawas pelayanan publik. Masukan dan perspektif yang kami peroleh melalui pertemuan seperti ini membantu kami memastikan bahwa layanan yang diberikan kepada masyarakat semakin transparan, akuntabel, dan sesuai kebutuhan di lapangan," kata Mulya.

Dalam kesempatan tersebut, kedua pihak juga bertukar informasi mengenai mekanisme penanganan pengaduan masyarakat, upaya peningkatan kualitas layanan, serta pentingnya membangun kepercayaan publik melalui pelayanan yang cepat, terbuka, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Audiensi ini menjadi bagian dari komitmen bersama untuk memperkuat kolaborasi antarlembaga dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih baik. Di tengah meningkatnya harapan masyarakat terhadap kualitas layanan pemerintah dan lembaga publik, komunikasi yang terbangun melalui pertemuan seperti ini diharapkan dapat menjadi fondasi bagi penguatan tata kelola yang lebih responsif, sehingga setiap layanan yang diberikan benar-benar mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara efektif dan berkelanjutan.